

**ACCOUNTING TREATMENT OF PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT ON PSAK 16 (REVISED 2011)
BEFORE AND AFTER IFRS CONVERGENCE**

Oleh

NOVA YOGI SAVITRI

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the compliance of firms to the reporting treatment of assets in accordance with PSAK No. 16, which has been revised twice during the convergence period, namely in 2007 and 2011 and regulated by Law Number 8 About Capital Market Chapter VIII III on Accounting Standards and also directly analyzes how IFRS convergence impacts on the reporting of fixed assets in Indonesia. The sample is a manufacturing company listed on the Indonesian stock exchange (BEI) in 2009 - 2015. With the method of purposive sampling and use of outliers produce the final sample of 85 companies. Data were analyzed with Disclosure Checklist, and processed using different Paired Sample Test with SPSS 21 software application. Based on the test results indicate that there are differences in reporting before and after convergence which means convergence affect IFRS affect the reporting of fixed assets, so it can be said that the manufacturing company has applied PSAK No. 16 revision 2011.

Keywords: *Fixed Assets, IFRS, Convergence, Reporting, PSAK 16*

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP
ASET TETAP BERDASARKAN PADA PSAK NO.16 (REVISI 2011)
SEBELUM DAN SESUDAH KONVERGENSI IFRS**

Oleh

NOVA YOGI SAVITRI

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji kepatuhan perusahaan terhadap perlakuan pelaporan aset sesuai dengan PSAK No 16, yang telah mengalami revisi sebanyak dua kali selama masa konvergensi, yaitu pada tahun 2007 dan 2011 dan diatur oleh Undang – Undang Nomor 8 Tentang Pasar Modal Bab VIII bagian III tentang Standar Akuntansi serta secara langsung juga menganalisis bagaimana pengaruh konvergensi IFRS terhadap pelaporan aset tetap di Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009 – 2015. Dengan metode *purposive sampling* dan penggunaan *outlier* menghasilkan sampel akhir sebanyak 85 perusahaan. Data dianalisis dengan *Disclosure Checklist*, dan diolah menggunakan uji beda *Paired Sample Test* dengan aplikasi *software SPSS 21*. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pelaporan sebelum dan setelah konvergensi yang berarti konvergensi mempengaruhi IFRS berpengaruh terhadap pelaporan aset tetap, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur telah menerapkan PSAK No 16 revisi 2011.

Kata kunci: Aset Tetap, IFRS, Konvergensi, Pelaporan, PSAK 16